

## ABSTRAK

Dalam setiap proyek, kejadian yang tidak terduga sudah menjadi suatu hal yang biasa terjadi. Hal ini bisa memberikan dampak yang cukup besar bagi perusahaan atau organisasi seperti terjadinya kerugian terhadap biaya, waktu dan juga mutu proyek tersebut. Berdasarkan hal tersebut, organisasi membutuhkan implementasi manajemen proyek sebagai solusi untuk dapat mengelola proyek dengan baik dan efisien serta memperoleh hasil yang optimal. Untuk dapat menentukan kondisi manajemen proyek pada suatu organisasi kita dapat menggunakan *project management maturity model*. *Project management maturity model* yang sudah dikenal dan diterapkan oleh berbagai organisasi karena bisa digunakan untuk menilai kemampuan organisasi dalam memahami kapabilitas mengelola proyek yang ada. Namun, di Indonesia terutama bagi organisasi berbasis proyek (PBO) masih menganggap model ini merupakan alat yang baru yang masih membingungkan banyak orang. Oleh karena itu, karya tulis ilmiah ini mengangkat mengenai melakukan implementasi *project management maturity model* agar meningkatkan tingkat kematangan manajemen proyek. Penelitian ini menggunakan *Project Management Maturity Model* (PMMM) sebagai alat untuk menilai tingkat kematangan manajemen proyek dan untuk tahap penelitian menggunakan COBIT 2019 Implementation fase 1 – 5 sebagai acuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu self-Assessment kuisisioner dan wawancara. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa *scope* dan *time management* berada pada level 1 yaitu *initial process*, dimana organisasi menyadari perlunya manajemen ruang lingkup dan waktu untuk diterapkan tetapi tidak ada metode dan standar yang ditetapkan.

**Kata kunci:** Proyek, Manajemen Proyek, *Project Management Maturity Model*